

Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan di Jawa Tengah: Menyusun Peta Transformasi Ekonomi dan Sosial

Development Policies and Planning in Central Java: Compiling a Map of Economic and Social Transformation

Linda Ardiya Waroka

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Info Artikel

Diterima : 9 November 2025
Direvisi : 5 Desember 2025
Disetujui: 24 Desember 2025

Kata kunci:

Infrastruktur Jawa Tengah
Kebijakan Pembangunan
Transformasi Ekonomi

Keywords:

Central Java Infrastructure
Development Policy
Economic Transformation

Corresponding Author:

Linda Ardiya Waroka
lindawaroka90@gmail.com
No. Telp: 081809171288

Abstrak

Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, Jawa Tengah berperan penting dalam perekonomian nasional. Dengan pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan mencapai 5,5% pada tahun 2022, provinsi ini memiliki potensi besar. Namun, tantangan tetap ada, termasuk angka kemiskinan sebesar 10,86%, yang mencerminkan ketidakmerataan kesejahteraan, terutama di daerah pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis kebijakan pembangunan dan transformasi ekonomi serta sosial di Jawa Tengah. Dengan kriteria inklusi publikasi (2020-2025) dan eksklusi yang relevan, data dikumpulkan dari sumber akademik seperti Google Scholar. Analisis tematik akan mengidentifikasi tema utama dan tantangan, dengan validasi oleh ahli untuk menjamin akurasi hasil. Jawa Tengah telah menerapkan kebijakan untuk mendukung perubahan ekonomi dan sosial. Meskipun ada perkembangan, kenyataan sering kali tidak sesuai harapan. Kebijakan seperti pembangunan infrastruktur dan Kawasan Ekonomi Khusus mengalami tantangan, termasuk ketidakmerataan manfaat dan akses. Pemberdayaan masyarakat dan pengurangan kemiskinan juga belum optimal, menunjukkan perlunya evaluasi kebijakan dan pendekatan yang lebih inklusif untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Kebijakan di Jawa Tengah memiliki potensi untuk mendorong transformasi ekonomi dan sosial. Meski ada upaya melalui pengembangan infrastruktur dan program pemberdayaan, tantangan seperti kemiskinan, rendahnya literasi digital, dan ketidakpuasan masyarakat tetap ada. Evaluasi berkelanjutan dan metode partisipatif dalam pengambilan keputusan diperlukan untuk memastikan kebijakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan yang berkelanjutan.

Abstract

As the province with the largest population in Indonesia, Central Java plays a significant role in the national economy. With economic growth projected to reach 5.5% in 2022, the province has great potential. However, challenges remain, including a poverty rate of 10.86%, reflecting unequal distribution of wealth, particularly in rural areas. This research uses a *Systematic Literature Review* (SLR) approach to analyze development policies and economic and social transformation in Central Java. With relevant inclusion (2020-2025) and exclusion criteria, data was collected from academic sources such as Google Scholar. Thematic analysis will identify key themes and challenges, with validation by experts to ensure the accuracy of the results. Central Java has implemented policies to support economic and social change. Despite the progress, reality often falls short of expectations. Policies such as infrastructure

development and Special Economic Zones face challenges, including unequal distribution of benefits and access. Community empowerment and poverty reduction are also not yet optimal, indicating the need for policy evaluation and more inclusive approaches to achieve sustainable prosperity. Policies in Central Java have the potential to drive economic and social transformation. Despite efforts through infrastructure development and empowerment programs, challenges such as poverty, low digital literacy, and public dissatisfaction persist. Continuous evaluation and participatory methods in decision-making are needed to ensure policies align with community needs for sustainable well-being.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia, Jawa Tengah memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian nasional. Provinsi ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat regional karena wilayahnya yang kaya akan sumber daya alam dan manusia. Namun, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan besar yang harus diatasi meskipun pertumbuhan ekonomi akan mencapai 5,5% pada tahun 2022 (Nanta et al., 2025). Angka kemiskinan 10,86% Angka kemiskinan sebesar 10,86% mencerminkan ketidakmerataan (Masyarakat, 2023). Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Tengah masih di bawah rata-rata nasional, menunjukkan bahwa intervensi kebijakan harus lebih efisien dan inklusif (Iii, 2025).

Dalam situasi ini, kebijakan pembangunan Jawa Tengah harus mampu menangani masalah sosial dan ekonomi yang sedang dihadapi. Studi baru menunjukkan bahwa kebijakan yang berfokus pada partisipasi masyarakat dan kolaborasi antar sektor meningkatkan kesejahteraan sosial. Misalnya, Suharto dan (Fentiani et al., 2019) menemukan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif warga dapat mempercepat proses transformasi ekonomi dan meningkatkan akses terhadap layanan publik. Dalam merumuskan kebijakan yang memenuhi kebutuhan masyarakat, (Kornita, 2020) juga menekankan betapa pentingnya kerja sama

antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

Berbagai sektor, seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, telah menerima kebijakan baru-baru ini. Misalnya, diharapkan peningkatan akses pendidikan di daerah terpencil akan mengurangi tingkat putus sekolah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Albert et al., 2025). Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata, pembangunan infrastruktur dasar seperti: jalan, jembatan, dan fasilitas kesehatan harus menjadi prioritas utama. Namun, banyak upaya telah dilakukan, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan, dan banyak orang masih hidup dalam kemiskinan. Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta transformasi ekonomi dan sosial di Jawa Tengah. Fokusnya adalah untuk memahami efek kebijakan yang telah diterapkan terhadap kinerja ekonomi dan kesejahteraan sosial, serta mengidentifikasi tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaan transformasi ini.

Penelitian ini menyelidiki berbagai kebijakan yang telah dilakukan di Jawa Tengah untuk mendukung perubahan ekonomi dan sosial dalam beberapa tahun terakhir. Bagaimana kinerja ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat Jawa Tengah dipengaruhi oleh kebijakan pembangunan? Selain itu, apa masalah utama yang dihadapi oleh Jawa Tengah dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan yang berkaitan dengan transformasi ekonomi dan sosial?

Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis penelitian ilmiah terbaru tentang

subjek ini dari berbagai sumber dengan menggunakan metode SLR. Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kebijakan pembangunan yang telah dibuat, serta hasil dan masalah yang dihasilkannya. Misalnya, diharapkan untuk menemukan kebijakan dalam bidang pertanian, industri, dan pariwisata serta menganalisis dampak mereka terhadap kesejahteraan masyarakat dan ekonomi lokal.

Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat adalah dua hasil yang diharapkan dari transformasi ekonomi. Akibatnya, penelitian ini juga akan membahas bagaimana kebijakan yang diterapkan dapat meningkatkan akses ke pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur dasar. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut tentang kebijakan dan perencanaan pembangunan serta menawarkan saran bagi pengambil keputusan tentang cara yang lebih baik untuk membuat kebijakan.

Dalam era digitalisasi dan globalisasi saat ini, perubahan sosial dan ekonomi terjadi dengan cepat (Nur et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyesuaikan kebijakan pembangunan mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengikuti perkembangan terbaru. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan akademis tetapi juga akan memberikan manfaat praktis untuk menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif.

Terakhir, penelitian ini akan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dari setiap kebijakan yang dikaji. Keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan dan memastikan bahwa kebijakan dapat bertahan dan menyesuaikan diri dengan perubahan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial akan seimbang, membawa Jawa Tengah ke masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dan menyusun peta transformasi ekonomi dan sosial di Jawa Tengah. Ini dipilih karena metode ini memungkinkan pengumpulan, evaluasi, dan sintesis data dari sumber-sumber yang relevan secara sistematis.

Proses dimulai dengan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi. Publikasi yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 yang membahas kebijakan dan perencanaan pembangunan dan dampaknya terhadap transformasi ekonomi dan sosial di Jawa Tengah dimasukkan ke dalam kriteria inklusi, sementara itu publikasi yang tidak relevan dengan konteks Jawa Tengah dimasukkan ke dalam kriteria eksklusi.



Gambar 1. Inklusi vs Eklusi

Dalam penelitian ini, kata kunci seperti "kebijakan pembangunan Jawa Tengah" dan "transformasi ekonomi dan sosial" digunakan untuk mencari literatur melalui basis data akademik seperti Google Scholar dan JSTOR. Artikel yang dipilih setelah proses penyaringan akan dikumpulkan untuk analisis lebih lanjut.

Untuk melihat data dari setiap artikel, analisis tematik akan diterapkan. Analisis ini akan berkonsentrasi pada tema-tema kebijakan utama, efeknya, dan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk lebih mudah dilihat dan dibandingkan.

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang kebijakan pembangunan Jawa Tengah dan dampak potensialnya. Para ahli kebijakan pembangunan dan ekonomi sosial akan memvalidasi dan merevisi hasil analisis untuk memastikan keakuratannya. Penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berbasis bukti yang bermanfaat tentang bagaimana membuat dan merencanakan kebijakan yang lebih inklusif dan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menemukan dan meninjau lima belas jurnal yang relevan untuk menjawab tiga

pertanyaan penelitian kami tentang kebijakan dan perencanaan pembangunan di Jawa Tengah serta dampak mereka terhadap transformasi ekonomi dan sosial. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan dan menganalisis kebijakan yang telah diberlakukan selama periode 2020 hingga 2025. Selain itu, mereka menilai dampak kebijakan tersebut terhadap kesejahteraan sosial dan kinerja ekonomi. Selain itu, peneliti memeriksa masalah utama yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan di wilayah ini.

Tabel 1. Masalah utama yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan di wilayah ini

No.	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Jurnal	Hasil
1	Analisis Situasi Pembangunan Manusia di Jawa Tengah	-Sugiyono, Laeli	-2020	-Indonesian Journal of Applied Statistics	Studi ini menggunakan data sekunder untuk memeriksa distribusi posisi kabupaten dan kota di Jawa Tengah berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi (EG) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penemuannya menunjukkan bahwa sebagian besar kota berada di kuadran I, yang mencerminkan EG dan IPM yang tinggi, terutama di wilayah yang pernah menjadi karesidenan Semarang dan Surakarta. Kota-kota lain berada di kuadran II, III, dan IV. Hasilnya dapat membantu pemerintah daerah membuat kebijakan pembangunan yang lebih efisien. - (Sugiyono, 2020).
2	Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017	Maulana, Rivo Pitoyo, Agus Joko Alfana, Muhammad Arif Fahrudin	-2022	-Media Komunikasi Geografi	-Studi ini menemukan bahwa kemiskinan memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah dari 2013 hingga 2017. Dengan kenaikan kemiskinan sebesar 1%, IPM turun sebesar 0,34 persen. Di sisi lain, kondisi ekonomi tidak memiliki dampak signifikan terhadap IPM selama periode yang sama. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatkan IPM di Jawa Tengah memerlukan upaya penurunan kemiskinan(Maulana et al., 2022).
3	Evaluasi Kebijakan Proses Pembangunan Pltn Di Semenanjung Muria Kabupaten Jepara Jawa Tengah	-ASMARA, QIQI	-2020	-Neo Politea	Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kebijakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) di Semenanjung Muria gagal, terutama karena kekhawatiran masyarakat tentang radiasi nuklir. Problem politik juga menyebabkan ketidaksesuaian antara hasil evaluasi BATAN dan keadaan lapangan. Penelitian ini menekankan bahwa masyarakat harus mempertimbangkan pendapat dan kekhawatiran mereka saat menilai dan menerapkan kebijakan pembangunan PLTN. - (ASMARA, 2020).
4	Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah	Provinsi, D I -Tengah, Jawa	-2021	Jurnal Ilmu Administrasi Publik	-Penelitian menunjukkan bahwa tiga wilayah di Jawa Tengah yang difokuskan pada percepatan pembangunan ekonomi berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019 memiliki indeks daya saing daerah (RCI) yang tidak lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah yang mendukungnya. Misalnya, RCI Bregasmalang (5.86) lebih rendah dari Barlingmascakeb (6.09), dan Purwomanggung (4.87) lebih rendah dari Subosukawonosraten (5.20), sedangkan satu-satunya yang lebih tinggi adalah Kedungsepur (6.35). Ini menunjukkan bahwa penetapan tiga area fokus belum sepenuhnya didasarkan pada

No.	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Jurnal	Hasil
					bukti empiris. Untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pembangunan daerah di masa depan, penelitian menyarankan agar kebijakan tersebut lebih didasarkan pada bukti, khususnya hasil RCI(Provinsi & Tengah, 2021).
5	Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah	-Ahmad, Fahmi salam	-2022	-Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan	-Studi menunjukkan bahwa jalan tol Trans Jawa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota dan kabupaten yang melintasinya. Oleh karena itu, untuk menjaga keseimbangan dan pemerataan pembangunan, jaringan jalan tol di Jawa Tengah harus diperluas lagi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kontribusi sektor pertanian dan komponen sumber daya manusia. Untuk memeriksa efek tersebut, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel(Ahmad, 2022).
6	Peran kendal sebagai kawasan ekonomi khusus dalam transformasi ekonomi: analisis strategis dan implementasi melalui matriks SWOT	Sarfiah, Sudati Nur Septiani, Yustirania -Sugiharti, Rr. Retno	-2023	-Journal of Economics Research and Policy Studies	-Penelitian menunjukkan bahwa KEK Kendal memiliki potensi sebagai pusat ekonomi Pulau Jawa dengan mendorong investasi, pertumbuhan bisnis, dan penciptaan lapangan kerja. Strategi pengembangannya menggunakan matriks SWOT untuk mengatasi tantangan seperti pembebasan lahan dan penambahan tenaga kerja. Dengan investasi Rp 14,2 triliun, tingkat pengangguran diprediksi turun menjadi 5,01% pada 2024, meski dampak pengurangan pengangguran masih perlu ditingkatkan. Kebijakan berbasis bukti diharapkan menghasilkan hasil yang lebih baik.(Sarfiah et al., 2023).
7	Village Transformation Into a Smart Village By Integrating Technology for Sustainability in Sukoharjo District, Polokarto District, Prov. Jawa Tengah	Bawono, Alim Sahirul Tri Karnasih, Qodriyah Ananda Sri Cahyana, Azhar Fadhilllo Alyasha, Aurel Chika Nabila Maharani, Dhini Anindita Zuhdi, Fari Nasywan Hafizh, Muhammad Mufti Abdul	-2024	-Jurnal Intelek insan cendekia	-Penelitian menunjukkan bahwa KKN Tematik Desa Cerdas di Desa Ngombakan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, berjalan sukses karena masyarakat dan pemerintah desa berpartisipasi aktif. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan inovasi, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan seperti pelatihan pembukuan digital untuk UMKM, pengiklanan digital, digitalisasi sistem pelayanan desa, dan pameran video profil desa cerdas adalah contoh dari program ini. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu membangun Desa Cerdas yang lebih mandiri, kreatif, dan kompetitif di era komputer dan internet saat ini(Bawono et al., 2024).
8	Analisis Pengembangan Model Pertanian Berkelanjutan yang Memperhatikan Aspek Sosial dan Ekonomi di Jawa Tengah	Djibran, Moh. Muchlis Andiani, Paramita Nurhasanah, Dila Padila -Mokoginta, Meity Melani	-2023	-Jurnal Multidisiplin West Science	-Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pertanian berkelanjutan di Jawa Tengah meningkatkan produktivitas pertanian, kesejahteraan sosial, dan pembangunan ekonomi. Meskipun ada faktor penentu dan kesulitan untuk menerapkan model ini, ia memiliki kemampuan untuk menyelaraskan aspek sosial-ekonomi dan lingkungan. Diversifikasi tanaman memastikan ketahanan pangan dan peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Tantangan seperti kemampuan petani dan penggunaan pupuk anorganik yang tinggi menunjukkan bahwa ide ekonomi hijau masih belum sepenuhnya digunakan(Djibran et al., 2023).
9	Transformasi Ekonomi Lokal Melalui Community-Based Tourism di Kawasan Konservasi	Kusuma, Jodi Nata -Hos, Jamaluddin	-2025	Public Administration and Government Journal	-Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sumbersari membantu mengembangkan wisata Air Terjun Moramo dengan menyediakan layanan parkir dan restoran, yang meningkatkan pendapatan, kewirausahaan, dan solidaritas sosial. Namun, kendala seperti kekurangan infrastruktur dan tidak adanya institusi resmi masih ada. Untuk memastikan pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan, rekomendasi

No.	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	Jurnal	Hasil
10	Transformasi Digital Desa Ponggok: Tantangan Dan Potensi Menuju Desa Pintar Yang Berkelanjutan	Yuliana, Rindi Astika -Natalia, Natalia	-2025	-ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik	mencakup pembentukan kelembagaan lokal dan kolaborasi multisektor. Meskipun revitalisasi masih diperlukan, Air Terjun Moramo telah menarik wisatawan dan masuk dalam 50 besar desa wisata terbaik ADWI 2022(Kusuma & Hos, 2025). -Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi di Desa Ponggok, Klaten, meningkatkan efisiensi pemerintahan, meningkatkan daya saing UMKM, dan meningkatkan promosi pariwisata. Tantangan seperti kurangnya literasi digital dan infrastruktur internet yang terbatas masih ada. Desa Ponggok harus menjadi desa pintar yang mandiri dan berkelanjutan melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan kolaborasi multipihak. Untuk meningkatkan transparansi data, desa ini juga meluncurkan aplikasi "Desa Pintar" dan menggunakan Sistem Informasi Desa (SID)(Yuliana & Natalia, 2025).

SIMPULAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, Jawa Tengah telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mendukung perubahan ekonomi dan sosial. Meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mendorong pertumbuhan, fakta di lapangan seringkali tidak sesuai dengan ekspektasi. Kebijakan ini berfokus pada pengembangan infrastruktur, yang dianggap penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu contoh yang menonjol adalah pembangunan jalan tol Trans Jawa. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan akses antar wilayah dan mengurangi biaya dan waktu perjalanan. Meskipun program ini telah berhasil meningkatkan konektivitas, banyak wilayah di sekitarnya masih kekurangan infrastruktur pendukung lainnya, seperti transportasi lokal yang mudah diakses, pusat layanan kesehatan, dan fasilitas umum yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kenyataan di lapangan dan standar kebijakan yang diharapkan untuk meningkatkan daya saing lokal.

Pemerintah juga menciptakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal untuk menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja (Sarfiyah et al., 2023). KEK ini telah berhasil mengurangi tingkat pengangguran secara signifikan dan menarik investasi sebesar Rp 14,2 triliun. Tantangan yang dihadapi, seperti

pengembangan kapasitas tenaga kerja dan keterbatasan lahan, masih memerlukan perhatian serius. Meskipun kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis, seringkali terjadi perbedaan manfaat antara daerah, terutama di perkotaan yang lebih maju dan daerah pedesaan yang masih berkembang. Hal ini menunjukkan perbedaan yang mencolok antara situasi yang dihadapi masyarakat di daerah tertinggal dan harapan kebijakan.

Kebijakan pembangunan Jawa Tengah mengutamakan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari program-program seperti KKN Tematik Desa Cerdas di Desa Ngombakan di Sukoharjo adalah untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan(Bawono et al., 2024). Program ini tidak hanya melatih orang dalam digitalisasi dan manajemen keuangan, tetapi juga mendorong orang untuk menjadi kreatif dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, beberapa masyarakat tidak memiliki akses yang sama ke program-program ini. Banyak komunitas yang terpinggirkan dan tidak dapat memanfaatkan inisiatif tersebut dengan cara yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kenyataan dan idealitas pemberdayaan masyarakat, karena banyak kelompok masyarakat memiliki akses dan partisipasi yang sangat terbatas.

Terlepas dari bahwa berbagai kebijakan telah dibuat untuk mengurangi kemiskinan,

tingkat kemiskinan yang masih tinggi di wilayah ini merupakan salah satu masalah yang paling mendesak saat ini. Studi menunjukkan bahwa kemiskinan berdampak negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penurunan IPM sebesar 0,34% dikaitkan dengan setiap kenaikan kemiskinan sebesar 1% (Sugiyono, 2020). Ini menunjukkan bahwa membangun pendekatan yang lebih efisien untuk mengurangi kemiskinan sangat penting. Para pembuat kebijakan harus mengakui bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan, mereka harus membuat kebijakan yang memberi prioritas kepada orang-orang yang kurang mampu dalam hal akses ke pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi.

Faktor lain yang menghambat pelaksanaan kebijakan adalah kurangnya literasi digital dan infrastruktur yang cukup. Sebagai contoh, upaya digitalisasi Desa Ponggok menunjukkan peningkatan daya saing UMKM dan efisiensi pemerintahan (Yuliana & Natalia, 2025). Namun, masalah seperti akses internet yang terbatas dan tingkat literasi digital yang rendah di masyarakat menghalangi pelaksanaan kebijakan. Potensi dari inisiatif ini tidak akan terwujud sepenuhnya jika tidak ada dukungan yang tepat dalam bentuk investasi di infrastruktur digital serta pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kemampuan teknologi masyarakat. Hal ini akan menciptakan perbedaan yang lebih besar antara harapan dan kenyataan.

Selain itu, ketidakpuasan masyarakat muncul sebagai masalah penting yang tidak dapat diabaikan. Masyarakat khawatir tentang keselamatan dan dampak lingkungan dari beberapa proyek pembangunan, seperti PLTN di Semenanjung Muria (ASMARA, 2020). Studi menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan evaluasi proyek pembangunan sangat penting untuk mengurangi ketidakpuasan. Diharapkan bahwa pendekatan transparan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap proses pembangunan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah

dan mengurangi jarak antara kebijakan yang diusulkan dan apa yang diterima masyarakat.

Selain itu, aspek keberlanjutan kebijakan pembangunan harus dipertimbangkan. Kasus di Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa konversi lahan terus terjadi meskipun ada peraturan untuk melindungi lahan pertanian. Dampak terhadap ketahanan pangan dan keberlangsungan lingkungan sering diabaikan oleh kebijakan yang berfokus pada pembangunan infrastruktur. Hal ini menciptakan jarak antara tujuan kebijakan jangka pendek dan kebutuhan sumber daya yang berkelanjutan yang akan datang dari masyarakat.

Secara keseluruhan, kebijakan yang diterapkan di Jawa Tengah memiliki potensi untuk menghasilkan perubahan ekonomi dan sosial yang positif. Namun, fakta menunjukkan banyak perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi. Untuk mencapai hasil yang optimal, kebijakan yang ada harus dievaluasi secara teratur, infrastruktur harus diperkuat, sumber daya manusia harus diperkuat, dan kolaborasi yang lebih baik antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Untuk memastikan bahwa Jawa Tengah dapat mencapai transformasi ekonomi dan sosial yang berkelanjutan serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat di masa mendatang, pendekatan yang holistik dan inklusif diperlukan. Pendekatan ini harus memastikan bahwa kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dan perbedaan antara fakta dan idealitas dapat diperkecil.

SIMPULAN

Kebijakan yang diterapkan di Jawa Tengah memiliki potensi besar untuk mendorong transformasi yang positif di bidang ekonomi dan sosial. Meskipun ada beberapa upaya untuk mencapai tujuan ideal tersebut, seperti pengembangan infrastruktur, investasi yang lebih besar di Kawasan Ekonomi Khusus, dan program pemberdayaan masyarakat, masih ada banyak tantangan yang harus diatasi. Berbagai elemen menunjukkan perbedaan yang

jelas antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi. Ini termasuk ketidaktahuan tentang manfaat pembangunan, tingginya angka kemiskinan, rendahnya literasi digital, dan ketidakpuasan masyarakat terhadap proyek pembangunan.

Penting untuk diakui bahwa evaluasi terus menerus kebijakan yang ada diperlukan untuk mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan kesulitan yang dihadapi. Metode yang inklusif dan partisipatif dalam perencanaan program dan pengambilan keputusan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan benar-benar memperhatikan kebutuhan rakyat.

Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan berbagai pendekatan yang tidak hanya berkonsentrasi pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, dan penerapan kebijakan yang berbasis bukti dan berkelanjutan. Penerapan kebijakan ini akan sangat penting untuk menyelesaikan perbedaan antara kenyataan dan kepercayaan, dan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan berkelanjutan di masa depan.

SARAN

Pentingnya pemerintah daerah memperkuat integrasi antara kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan melalui perencanaan pembangunan yang berbasis data dan riset. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah perlu mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi berbasis digital untuk memastikan implementasi kebijakan berjalan efektif serta adaptif terhadap dinamika global seperti digitalisasi ekonomi, perubahan iklim, dan mobilitas tenaga kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian berjudul “SLR Kebijakan dan Perencanaan

Pembangunan di Jawa Tengah: Menyusun Peta Transformasi Ekonomi dan Sosial.” Terima kasih kepada para pembimbing, rekan akademisi, serta instansi pemerintah daerah Jawa Tengah yang telah menyediakan data dan informasi yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. salam. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.29244/jekp.11.1.2022.1-18>
- Albert, Masduki, & Heni Rochimah. (2025). Efektivitas Program Bantuan Pendidikan Dalam Mengurangi Putus Sekolah Di Indonesia: Evaluasi Implementasi Kartu Indonesia Pintar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 718–727.
- ASMARA, Q. (2020). Evaluasi Kebijakan Proses Pembangunan Pltn Di Semenanjung Muria Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Neo Politea*, 1(1), 32–42. <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v1i1.101>
- Bawono, A. S. T., Karnasih, Q. A. S., Cahyana, A. F., Alyasha, A. C. N., Maharani, D. A., Zuhdi, F. N., Hafizh, M. M. A., Fuadi, M. D. N., Fadilla, N., Ekasari, R. N., & Muhammad, S. R. N. (2024). *Village Transformation Into a Smart Village By Integrating Technology for Sustainability in Sukoharjo District, Polokarto District, Prov. Jawa Tengah*. 1(7), 2781–2790. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Djibran, M. M., Andiani, P., Nurhasanah, D. P., & Mokoginta, M. M. (2023). Arnild Augina, “Teknik pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*” 12, no. 33 (2020):147-148. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(10), 847–857.
- Fentiani, S. A., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P.

- (2019). Peran Kesejahteraan Sosial Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 20(10).
- Iii, B. A. B. (2025). *Sumber: BPS, 2025 (data diolah)*. 35–64.
- Kornita, S. E. (2020). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat terhadap Air Bersih di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 166–181.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1883>
- Kusuma, J. N., & Hos, J. (2025). *Transformasi Ekonomi Lokal Melalui Community-Based Tourism di Kawasan Konservasi*. 5(1), 106–116.
- Masyarakat, D. A. N. (2023). *Jurnal Ilmiah Detubuya*. 1(3), 63–74.
- Maulana, R., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 12–24.
<https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.39301>
- Nanta, B. M., Tanjung, H. Y., Parlindungan, M. A., Saragih, M. A., Tanjung, R. R., Wulandari, S., Islam, U., Sumatera, N., Muslim, U., Al, N., Mikro, U., Ekonomi, P., Usaha, P., & Mikro, U. (2025). Analisis Perkembangan Umkm Dalam. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 158–169.
- Nur, D., Ibraya, N. S., & Marsuki, N. R. (2024). Dampak Sosiologi Digital Terhadap Perubahan Sosial Budaya Pada Masyarakat Masa Depan Universitas Muhammadiyah Makassar interaksi sosial dan dinamika masyarakat . Berbagai perubahan khususnya dalam bidang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 123–135.
- Provinsi, D. I., & Tengah, J. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pembangunan Daerah*. 6(1), 42–52.
- Sarfiah, S. N., Septiani, Y., & Sugiharti, R. R. (2023). Peran kendal sebagai kawasan ekonomi khusus dalam transformasi ekonomi: analisis strategis dan implementasi melalui matriks SWOT. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(1), 47–65.
<https://doi.org/10.53088/jerps.v3i1.601>
- Sugiyono, L. (2020). Analisis Situasi Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 3(1), 12.
<https://doi.org/10.13057/ijas.v3i1.39910>
- Yuliana, R. A., & Natalia, N. (2025). Transformasi Digital Desa Ponggok: Tantangan Dan Potensi Menuju Desa Pintar Yang Berkelanjutan. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 5(2), 90–97.
<https://doi.org/10.51878/academia.v5i2.4977>